

ABSTRAK

Portier, S. A. B. (2025). *Pandangan dunia dalam antologi cerpen Perempuan dan Anak-anaknya: Perspektif Lucien Goldmann* [Skripsi]. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang ide penulisannya muncul dari realitas kehidupan. Penokohan dalam cerpen merupakan salah satu gambaran realitas yang diwujudkan dalam bentuk karakter seseorang. Penelitian ini merupakan penelitian strukturalisme genetik Lucien Goldmann yang berfokus pada cerpen “Perempuan dan Anak-anaknya” karya Gerson Poyk dan cerpen “Pada Titik Kulminasi” karya Satyagraha Hoerip. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) struktur karya sastra dari kedua cerpen, (2) struktur masyarakat kedua cerpen, dan (3) pandangan dunia dari kedua cerpen. Penelitian ini bermanfaat sebagai contoh penggunaan teori pandangan dunia Lucien Goldmann dan bermanfaat untuk menambah gambaran mengenai kehidupan masyarakat pasca tragedi ’65.

Penelitian ini menggunakan teori struktur yang meliputi tokoh-penokohan, alur, dan latar. Penelitian ini juga menggunakan teori pandangan dunia milik Lucien Goldmann yang meliputi analisis *tragic vision*, fakta kemanusiaan, subjek kolektif, homologi, dan pandangan dunia. Ada pula pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan mimetik M. H. Abrams yang memandang karya sebagai tiruan. Melalui teori dan pendekatan tersebut, penelitian ini diawali dengan analisis struktur cerpen yang meliputi tokoh dan penokohan, alur, dan latar cerpen dan diakhiri dengan analisis struktur masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan catat. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode dialektika dan metode penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis struktur cerpen “Perempuan dan Anak-anaknya” dan cerpen “Pada Titik Kulminasi”, terdapat beberapa temuan mengenai analisis struktur karya sastra, yakni (1) ada 4 tokoh penting yang muncul dalam kedua cerpen; (2) lima tahapan alur yang terpenuhi oleh kedua cerpen; dan (3) ada penginapan A, rumah Hadijah, dan rumah O sebagai latar tempat cerpen pertama, kota M, rumah Soesetio, dan rumah Mas Hari sebagai latar tempat cerpen kedua. Selain itu, (4) latar waktu yang digunakan dalam kedua cerpen tersebut adalah tahun 1965 dan (5) latar sosial yang ada dalam kedua cerpen tersebut sama-sama pasca tragedi ’65. Berdasarkan hasil analisis struktur masyarakatnya, terdapat beberapa temuan mengenai strukturalisme genetik yang berupa: (6) tokoh A yang mengalami *tragic vision* berupa dilema moral dan tokoh Soesetio yang mengalami *tragic vision* berupa membunuh; (7) akomodasi diambil oleh A dan Soesetio sebagai resolusi penyeimbangan fakta kemanusiaan yang ada; (8) A mengasuh anak Hadijah dan Soesetio yang tidak membunuh Kuslan merupakan subjek kolektif; (9) kesamaan situasi tragedi ’65 dalam kedua cerpen dianggap sebagai homologi; dan (10) pandangan dunia humanis yang dianggap mewakili kedua pengarang melalui tindakan tokoh.

Kata Kunci: Goldmann, pandangan dunia, tragedi ’65, *tragic vision*, sastra

ABSTRACT

Portier, S. A. B. (2025). *Worldview in the short story anthology Perempuan dan Anak-anaknya: A Lucien Goldmann perspective* [Thesis] Departement of Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The short story is a form of literary work whose writing ideas emerge from the realities of life. Characterization in short stories represents one aspect of reality, embodied in the form of a person's traits or personalities. This study employs Lucien Goldmann's genetic structuralism approach, focusing on the short story "Perempuan dan Anak-anaknya" by Gerson Poyk and "Pada Titik Kulminasi" by Satyagraha Hoerip. The objectives of this research are to describe: (1) the literary structure of both short stories, (2) the societal structure reflected in the short stories, and (3) the worldview presented in the short stories. This study serves as an example of the application of Lucien Goldmann's worldview theory and contributes to enhancing the understanding of societal life in the aftermath of the 1965 tragedy.

This study employs structural theory, encompassing characterization, plot, and setting. Additionally, it utilizes Lucien Goldmann's theory of worldview, which includes the analysis of tragic vision, human facts, collective subject, homology, and worldview. The study also adopts M. H. Abrams' mimetic approach, which perceives literary works as imitations of reality. Using these theories and approaches, the research begins with an analysis of the short stories' structures, covering characterization, plot, and setting, and concludes with an analysis of societal structures. The data collection method employed is the observe-and-note method, while the data analysis method is the dialectical method. The results of the data analysis are presented using a qualitative descriptive approach.

Based on the structural analysis of the short stories "Perempuan dan Anak-anaknya" and "Pada Titik Kulminasi", several findings regarding the literary structure analysis were identified: (1) four key characters emerge in both short stories; (2) the five stages of plot development are fulfilled in both stories; (3) the settings in the first short story include A's inn, Hadijah's house, and O's house, while the second short story features M city, Soesetio's house, and Mas Hari's house; (4) the temporal setting for both stories is the year 1965; and (5) the social setting in both stories reflects the post-'65 tragedy era. From the societal structure analysis, several findings related to genetic structuralism were observed: (6) the character A experiences a tragic vision involving a moral dilemma, while Soesetio's tragic vision revolves around committing murder; (7) both A and Soesetio adopt accommodation as a resolution to balance the existing human facts; (8) A becomes a caregiver for Hadijah's children, and Soesetio refrains from killing Kuslan, representing collective subjects; (9) the shared context of the '65 tragedy in both stories is viewed as a homology; and (10) a humanistic worldview is considered to represent both authors, as reflected through the characters' actions.

Keywords: Goldmann, pandangan dunia, tragedi '65, *tragic vision*, sastra